

8 ORANG DIAMANKAN

Polres Bantul Galakkan Operasi Preman

BANTUL (KR) - Polres Bantul mulai menggalakkan operasi preman di tempat-tempat keramaian, utamanya di kawasan objek wisata. Sasarannya pelaku pungli dan malak, termasuk parkir tidak berizin.

Menurut Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, Selasa (15/6), dari hasil operasi yang dilakukan petugas gabungan, meliputi Satuan Reskrim, Sabhara, Intel, Lantas, Provos dan Bag Ops, ada 9 orang diamankan karena kuat diduga melakukan praktek premanisme. Mereka adalah Dw (27) warga Pundong dan Sr (38) warga Klaten, keduanya beroperasi di landasan pacu Depok. Ahm (24) dan Pnt (16)

keduanya warga Depok Parangtritis beroperasi di parkir lorong cemara Pantai Tengahan Depok. Roq (30) dan Sah (45) keduanya warga Mancingan Parangtritis beroperasi di Pantai Parangkusumo. PJ (41) warga Purwosari Gunungkidul beroperasi di depan Hotel Mancingan Parangtritis. Pon (68) warga Priyan Trirenggo dan Wid (26) warga Code Trirenggo keduanya beroperasi di depan gedung Gapsi Bantul.

"Mereka beraksi melakukan premanisme dan pungutan liar dengan meminta pungutan parkir tanpa izin dari yang berwenang dan pungutannya tidak sesuai aturan yang berlaku di wilayah hukum Polres Bantul," papar Kapolres Bantul. Dari para pelaku diamankan barang bukti uang total Rp 403.500, ben-

del kertas parkir, peluit, senter dan lainnya. Untuk menciptakan rasa aman

bagi masyarakat dan pengunjung wisata di Bantul. Operasi premanisme akan terus digalakkan oleh jajaran petugas Polres Bantul. (Jdm)-f

LAUNCHING WEBSITE PERPUSTAKAAN MTsN 6 Bantul Tetap Berprestasi



KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih melaunching website perpustakaan de'Talenta Lib MTsN 6 Bantul.

BANTUL (KR) - Sebanyak 179 siswa MTsN 6 Kabupaten Bantul mengikuti wisuda purnasiswa dan penyerahan kembali kepada orangtua, Sabtu (12/6). Dalam acara tersebut juga dilakukan peluncuran website perpustakaan de'Talenta Lib MTsN 6 Bantul.

Kepala MTsN 6 Bantul, Mafrudah SAg MPdI, mengatakan melalui perjuangan panjang, sebanyak 179 siswanya lulus 100%. "Alhamdulillah, setiap tahun kami melahirkan anak-anak hafal Alquran," jelasnya. Belum lama ini MTsN 6 Bantul meraih perunggu dalam lomba riset internasional.

"Bahkan khusus robotik internasional, kami meraih 4 penghargaan di empat kategori yaitu medali emas, medali perak dan juga sebagai The Best of innovation," jelasnya.

Kakanwil Kemenag DIY, Edi Gunawan, mengatakan evaluasi perlu dilakukan untuk pelaksanaan pendidikan selama tiga tahun di MTsN 6 Bantul. (Roy)-f

MIN 2 Bantul Wisuda Tahfidz

BANTUL (KR) - Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bantul menyelenggarakan upacara wisuda Tahfidz Al-Quran dan purna siswa serta pelepasan siswa kelas 6 tahun ajaran 2020-2021 di gedung MIN setempat Jalan Kebonagung-Silik Imogiri Bantul, Selasa (15/6).

Kepala MIN 2 Bantul, Siti Fatimah Spd MSi, menjelaskan tahun ajaran 2020-2021 ini meluluskan 56 siswa atau lulus 100 persen dan yang terdata mendaftar pada tahun ajaran 2021-2022 juga 56 anak. Prestasi sekolah yang menonjol di MIN 2 Bantul pelajaran Tahfidz Al-Quran dan juara di tingkat Kabupaten Bantul. MIN 2 Bantul juga dijadikan sekolah literasi Nasional.

Sebagai penghargaan dan motivasi bagi siswa berprestasi, diberikan reward atau hadiah uang pembinaan bagi 4 siswa berprestasi yang meraih nilai tertinggi dalam Assesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) dan 6 siswa berprestasi yang meraih nilai kelulusan tertinggi dari kelas 6A dan 6B. "Dengan reward ini diharapkan dapat memacu motivasi dan semangat belajar siswa," harap Kepala MIN 2 Bantul. (Jdm)-f



KR-Judiman

Wisuda dan pelepasan siswa MIN 2 Bantul.

Professional - Terpercaya - Terjangkau
Gunakan Nilai UTBK Untuk Pendaftaran
bit.ly/pmb_uia2021
Untuk Panduan Pendaftaran

Alma Ata
Dapatkan Juga BEASISWA KIP Kuliah
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
Info & pendaftaran : www.pmb.almaata.ac.id | 0813-9200-5034 | @universitas_almaata

PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2021/2022
Pendaftaran s/d 31 Agustus 2021
HOTLINE (0274) 434 2288

KOMPETISI BUSSINES PLAN NASIONAL Mahasiswa Akuntansi UAA Juara

BANTUL (KR) - Tim mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Alma Ata (UAA) menorehkan prestasi. Digawangi Dani Fikri Setiawan (ketua Tim), Naili Sifauly Karimah dan Tiya Nuryani meraih Juara III dalam Kompetisi Business Plan tingkat nasional. Kegiatan ini digagas oleh Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung (Unila).

Ketua Tim, Dani Fikri Setiawan, Selasa (15/6), menuturkan kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi generasi muda yang harus berkontribusi di era pertumbuhan perekonomiannya dipengaruhi oleh pelaku Ekonomi Kreatif.

"Kompetisi diselenggarakan berskala nasional dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Indonesia dalam mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajarinya diperkuliahan untuk dituangkan dalam sebuah perencanaan," jelasnya.

Diungkapkan, lomba dengan judul 'Optimalisasi Hasil Agrobisnis Guna Meningkatkan Daya Saing' mereka mencantumkan



KR-Istimewa

Tim mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Alma Ata (UAA) yang berprestasi.

manfaat dari karya tulisnya yaitu mampu menunjang infrastruktur para petani untuk bisa mendongkrak hasil pertanian yang signifikan pada pemasaran, dan meningkatkan kualitas hasil pertaniannya.

"Masa pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat kami untuk berkarya. Pandemi saat ini menjadi kesempatan bagi kami untuk memanfaatkan waktu

lebih maksimal dan produktif di tengah keterbatasan tatap muka," jelasnya. Dani menegaskan kompetisi business plan ini memberikan efek yang sangat baik bagi peserta yang mengikuti.

"Saya berharap akan sering mengikuti ajang lomba akademis dan nonakademis. Ajang seperti ini merupakan sebuah ide yang dapat direalisasikan dan bermanfaat," tutur Dani. (Aje)-f

MUSRENBANG 2021-2026 KABUPATEN BANTUL

Pandemi Covid-19, Petakan Permasalahan Pembangunan



KR-Rahajeng Pramesi

Sekda Bantul mewakili Bupati Bantul memberikan paparannya.

BANTUL (KR) - Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) 2021-2026 diadakan Selasa (15/6) di Gedung Induk Kompleks Parasamya Bantul secara daring dan luring. Dalam Musrenbang ini Pemkab Bantul berusaha memetakan permasalahan pembangunan utamanya saat pandemi Covid-19.

Kepala Bappeda Kabupaten Bantul, Ir Isa Budi Hartomo, MT disela pelaksanaan Musrenbang 2021-2026 memetakan beberapa hal yang menjadi permasalahan pembangunan yang utama adalah pandemi Covid-19. Akibat pandemi ini mengakibatkan hampir seluruh anggaran terkonsentrasi dan dialokasikan bagi penanganan Covid-19.

Beberapa faktor lain seperti masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, kasus stunting, kualitas pendidikan dan tenaga pendidik yang belum merata, kualitas tenaga kerja yang tak memenuhi kom-

petensi, ketimpangan pendapatan dan wilayah, pertumbuhan PDRB per kapita belum optimal, kualitas industri kreatif yang belum optimal, cakupan dan kualitas air minum serta sanitasi belum optimal terpenuhi, alih fungsi lahan pertanian, penurunan kualitas lingkungan hidup, belum optimalnya penanganan kenakalan remaja dan keselamatan lalu lintas, angka kemiskinan tinggi, kasus intoleransi, mitigasi bencana dan kesiapsiagaan belum optimal, sumber pendapatan daerah belum tergali optimal serta masih adanya ketidakpuasan warga pada pelayanan publik.

"Ada 4 isu strategis yang harus konsisten dilaksanakan yakni terkait reformasi birokrasi yakni tata kelola pemerintahan, SDM yakni pertumbuhan jasmani dan kemampuan intelektual, pendapatan dan ketimpangan wilayah serta keberlanjutan yakni degradasi lingkungan sosial dan manajemen bencana,"

tegasnya.

Sementara beberapa proyek besar yang siap dilaksanakan Kabupaten Bantul yakni implementasi UU Cipta Kerja, Posyandu, PAUD, Puskesmas dengan formal One Stop Service, Kabupaten Layak Anak, kabupaten kreatif, permukiman bersih dan sehat serta infrastruktur.

Sekda Bantul Helmy Jamharis MSi yang hadir mewakili Bupati Bantul menegaskan sesuai dengan amanat UU penetapan RPJMD ditetapkan paling lama 6 bulan setelah kepala daerah dilantik. Adapun pembahasan dalam Musrenbang membahas mengenai agenda agenda yang strategis. Diungkapkan, terkait sektor pendidikan perlu diupayakan peningkatan kompetensi pendidik, sarpras KBM era pandemi dan kualitas PAUD.

Sektor kesehatan, imbuhan Sekda Bantul masih terkonsentrasi pada penanganan Covid-19, pe-

nurunan angka stunting dan pengefektifan Posyandu. Selain itu terkait angka kemiskinan yang tinggi yakni 138.660 jiwa pada 2020 atau 13,5 persen dari penduduk Bantul maka perlu ada pemetaan program dan kegiatan yang target sarannya jelas. Untuk sektor lingkungan hidup fokus utama di penanganan persampahan melalui pemberdayaan masyarakat, di sektor ekonomi percepatan pembangunan infrastruktur strategis, pengembangan jaringan teknologi informatika, pengembangan kepariwisataan, industri kreatif, UMKM dan Gerakan Beli Produk Lokal dan Pengembangan kawasan industri Piyungan.

"Hal vital lain yakni sektor pertanian dengan mempertahankan ketahanan pangan difokuskan pada perlindungan lahan produktif dan pemberdayaan petani," urainya.

Dalam Musrenbang ini banyak hal dan solusi



KR-Rahajeng Pramesi

Pelaksanaan Musrenbang 2021-2026 secara luring dan daring dengan proses ketat.

yang harus dilakukan di antaranya penguatan produk unggulan pemulihan ekonomi seperti melakukan Rebranding, Repricing Repromoting, Marketplace hingga ekspor. Bantul harus mempersiapkan generasi unggul yang dimulai sejak usia Golden Age (PAUD). Pemantapan infrastruktur sebagai pendukung pergerakan ekonomi salah satunya de-

ngan kualitas pemukiman yang bersih dan sehat dan sistem layanan perlindungan sosial dan bencana yang *one stop service* dan penguatan reformasi birokrasi.

Kepala Bappeda DIY, Drs Beni Suharsono MSi, menguraikan beberapa pokok masalah pembangunan di DIY. Ada 4 besar masalah yang harus diuraikan yakni ketimpangan antar wilayah yang meliputi kepemilikan SDA/SDM, ketersediaan sarana dan prasarana serta alokasi intervensi pemerintah. Terkait kemiskinan dan ketimpangan pendapatan seperti struktur ekonomi, ketimpangan aset berupa modal, tanah dan SDM serta intervensi pemerintah yang kurang tepat. Disparitas Indeks Pembangunan Manusia yang kurang merata antara kabupaten/kota satu dengan yang lain.

"Keterbatasan kemampuan pembiayaan keuangan di DIY yang masih mengandalkan dana transfer dari pusat," tegasnya.

la kemudian memberikan tujuh pesan pengingat

bagi Kabupaten Bantul di antaranya RPJMD di Kabupaten Bantul 2021-2026 dapat dilengkapi dengan *cascade* sebagai dokumen pendukung RPJMD. Dalam RPJMD hendaknya dimasukkan rencana pembangunan gedung negara yang memerlukan anggaran besar, Bantul sebagai daerah istimewa dimasukkan dalam RPJMD, peran kelurahan dan masyarakat sebagai pusat pengembangan wilayah untuk masuk dalam RPJMD.

Dalam rangka recovery ekonomi pasca pandemi Covid-19 perlu digiatkan pemberdayaan dan potensi masyarakat supaya dimasukkan dalam RPJMD. Rencana pengadaan lahan untuk pembangunan Taman Budaya di kabupaten Bantul perlu dimasukkan dalam RPJMD serta keterkaitan kawasan Imogiri, Kotagede, Pleret, Kerjo Panggung dan Krapyak memiliki keterkaitan dengan sejarah Mataram Yogyakarta. Maka hal ini hendaknya dipertimbangkan dimasukkan dalam RPJMD. (Aje)-f



KR-Rahajeng Pramesi

Narasumber dalam Musrenbang 2021-2026.